
PELATIHAN PENYUSUNAN KARYA ILMIAH BAGI MAHASISWA
STKIP PGRI SITUBONDO

Siti Seituni¹, Firman Jaya²

^{1,2}STKIP PGRI Situbondo

²Email : altamis1922@gmail.com

Abstrak : Menulis adalah kegiatan yang dimulai dari mendengarkan, merekam, lalu menuliskan, dalam dunia akademik dapat dikatakan karya tulis ilmiah, yang merupakan tugas setiap dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan hasil penelitian untuk dapat digeneralisasi dari tahun ke tahun dengan mengikuti perkembangan zaman. Dalam penulisan karya ilmiah memiliki berbagai macam metode yang harus digunakan oleh seorang peneliti. tujuan pelatihan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah dengan metode penelitian kualitatif. Lokasi dalam penelitian ini bertempat di STKIP PGRI Situbondo. Sasaran pada kegiatan pengabdian ini adalah seluruh mahasiswa STKIP PGRI Situbondo. Metode dalam kegiatan ini adalah metode presentasi, prektek, diskusi, serta pendampingan dalam penulisan proposal penelitian. Hasil dari kegiatan pelatihan ini terlihat dari meningkatnya. pemahaman mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah dalam metode penelitian kualitatif dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh mahasiswa adalah dapat menyusun proposal penelitian dengan kualitas yang lebih baik dan diharapkan kualitas tersebut sudah mengikuti standar untuk dapat dipakai sebagai acuan dalam penulisan karya ilmiah berikutnya.

Kata Kunci: Penyusunan Karya Ilmiah, STKIP, Mahasiswa.

Abstract : Writing is an activity that starts from listening, recording, then writing, in the academic world it can be said to be scientific writing, which is the task of every lecturer and student in developing research results to be generalized from year to year by following the times. In writing scientific papers have a variety of methods that must be used by a researcher. The purpose of this service training is to increase students' understanding in writing scientific papers with qualitative research methods. The location in this study is located at STKIP PGRI Situbondo. The target of this service activity is all students of STKIP PGRI Situbondo. The

methods in this activity are presentation, pretek, discussion, and assistance in writing research proposals. The results of this workshop activity can be seen from the increase. Student understanding in writing scientific papers in qualitative research methods can be said to be successful. This success is not only measured by the four components, but also can be seen from the satisfaction of participants after participating in the activity. The benefits obtained by students are being able to compile research proposals with better quality and it is hoped that these qualities have followed the standards to be used as a reference in writing subsequent scientific papers.

Keywords: Preparation of Scientific Work, STKIP, Students

PENDAHULUAN

Menulis adalah kegiatan yang dimulai dari mendengarkan, merekam, lalu menuliskan, dalam dunia akademik dapat dikatakan karya tulis ilmiah, yang merupakan tugas setiap dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan hasil penelitian untuk dapat digeneralisasi dari tahun ke tahun dengan mengikuti perkembangan zaman. Dalam penulisan karya ilmiah memiliki berbagai macam metode yang harus digunakan oleh seorang peneliti. Diantaranya adalah penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif dipandang sangat mendukung dalam penyusunan karya ilmiah pada era pandemic covid 19 seperti saat ini, karna data yang dibutuhkan dapat diperoleh melalui unsur kealamiah dengan *purposive* sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Kegiatan menyusun karya ilmiah selain bukan hal yang tabu bagi mahasiswa, banyak juga diminati oleh guru atau calon guru saat ini, untuk kebutuhan peningkatan profesi. Oleh karnanya, menjadi hal yang sangat penting untuk dipelajari dan diaplikasikan oleh setiap mahasiswa. Tugas mahasiswa pada tugas akhir adalah mengacu pada metode-metode penelitian yang ada pada kajian-kajian pustaka untuk dipilih menjadi pijakan awal dalam penelitian pada tugas akhir. Mahasiswa dapat dilatih oleh tenaga ahli atau dosen yang mumpuni dibidangnya. Oleh karna pemikiran tersebut, maka akan diadakan acara "Pelatihan Penyusunan Karya Ilmiah Dalam Meningkatkan Pemahaman

Penelitian Kualitatif Untuk Mahasiswa Program Teknologi Informasi STKIP PGRI Situbondo”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut : Bagaimana Upaya Meningkatkan Pemahaman Penelitian bagi mahasiswa STKIP PGRI Situbondo?

Tujuan

Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan pelatihan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah dengan metode penelitian kualitatif.

Manfaat

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat bagi Lembaga : Dapat di jadikan sebagai referensi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap metode penelitian kualitatif.
2. Manfaat bagi mahasiswa : dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penyusunan karya ilmiah, diharapkan dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan benar.

METODE

Sasaran

Khalayak sasaran dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah Seluruh Mahasiswa STKIP PGRI Situbondo pada jurusan Pendidikan Teknologi Informasi.

Metode pelaksanaan kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini ialah :

- 1) Metode presentasi, yaitu penyampaian materi dengan memberikan pemahaman terhadap mahasiswa.
- 2) Metode praktek ialah dengan melakukan analisis masalah dengan membuat judul penelitian kualitatif
- 3) Metode diskusi, yaitu mendiskusikan hasil praktek awal.

- 4) Metode pendampingan penulisan proposal penelitian.

Langkah-langkah kegiatan

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan secara intensif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Ceramah tentang pengertian, unsur penelitian kualitatif secara lengkap
2. Ceramah tentang contoh-contoh karya ilmiah dengan metode kualitatif
3. Latihan pembuatan judul
4. Latihan pembuatan rumusan masalah
5. Latihan menyusun prosedur penelitian dengan metode kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pelatihan Penyusunan Karya Ilmiah Dalam Meningkatkan Pemahaman Penelitian Kualitatif Untuk Mahasiswa Program Teknologi Informasi STKIP PGRI Situbondo berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini terlihat dari pelaksanaan pelatihan yang diwarnai dengan diskusi yang cukup menarik antara peserta dengan pemateri. Dengan cara persuasif, pemateri memberikan penjelasan untuk menjawab beberapa pertanyaan peserta dan dengan tanya jawab serta pendampingan tugas, atas materi yang dilampirkan.

Berdasarkan wawancara, tanya jawab, dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mendalam mahasiswa tentang cara menulis proposal penelitian yang baik dan benar sesuai dengan arah.
- b. Meningkatnya kreatifitas berfikir mahasiswa dalam menentukan topic judul yang akan dipilih untuk dijadikan proposal penelitian.

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh beberapa faktor yang menunjang baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya :

- 1) Penyampaian materi berlangsung komunikatif, artinya materi disampaikan dengan cara dan gaya yang menarik sehingga membuat peserta merasa senang dan mudah memahami terhadap materi.

- 2) Besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berjalan dengan lancar dan efektif sesuai dengan harapan yaitu meningkatnya kualitas penulisan proposal penelitian.

Adapun beberapa kendala yang muncul pada saat pelatihan, antara lain : Keterbatasan waktu pelatihan dan fasilitas peralatan yang minim (seperti laptop).

Dari kendala-kendala yang muncul, kemudian diminimalkan dengan mengoptimalkan faktor pendukung. Beberapa bentuk antisipasi kendala tersebut yaitu : (1) memberikan tambahan waktu; dan (2) melakukan pembimbingan individu.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk *workshop* secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

1. Keberhasilan target jumlah peserta *workshop*
2. Ketercapaian tujuan *workshop*
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dan penugasan

Ketercapaian tujuan *workshop* penulisan karya ilmiah khususnya dengan metode penelitian kualitatif secara umum sudah baik, namun keterbatasan akomodasi yang disediakan mengakibatkan pendampingan penyelesaian tugas penulisan proposal harus berlanjut diluar acara *workshop*. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas proposal yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan *workshop* ini cukup baik.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan *workshop* penulisan karya tulis ilmiah dalam hal ini dalam metode penelitian kualitatif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah dalam metode penelitian kualitatif dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh mahasiswa adalah dapat menyusun proposal penelitian dengan kualitas yang lebih baik dan diharapkan kualitas tersebut sudah

mengikuti standar untuk dapat dipakai sebagai acuan dalam penulisan karya ilmiah berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Maryadi. 2000. *Pengertian Karya Ilmiah. dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta. UMS Press.

John W. Creswell, 2014, "*Penelitian Kualitatif dan Desain Riset, memilih diantara lima pendekatan*". Jakarta :Pustaka Pelajar.

Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D* (cetakan ke 14). Bandung: Alfabeta